

ABSTRAK

Aris Nurul Muiz. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Muslim di Desa Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya

Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi keluarga dapat merasakan kebahagiaan, keseimbangan dan terpenuhinya kebutuhan fisik serta emosional yang seimbang. Keluarga sebagai unit terkecil memiliki peran penting dalam perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kesejahteraan tiap individu berbeda-beda karena bersifat subyektif sehingga faktor guna menetapkan tingkat keluarga pun berbeda, beberapa faktornya seperti religiusitas, tingkat pendapatan hingga pola konsumsi yang diterapkan. Masyarakat Desa Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya sendiri memiliki tingkat religiusitas baik, mayoritas berprofesi sebagai buruh harian lepas, petani, pekebun dan bekerja diluar Kota dimana pendapatan yang diperoleh bervariasi setiap bulannya, dalam tiap keluarga menerapkan juga pola konsumsi yang baik. Sementara itu, kondisi masyarakat disana masih tingginya angka kemiskinan dan keluarga yang belum masuk dalam kategori sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga Muslim.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) melalui SmartPLS 3.0. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner/angket dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu representasi dari keluarga muslim yang tersebar dari 5 dusun yang masuk dalam kategori sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III dan sejahtera III Plus. Sampel yang digunakan sebanyak 170 responden di Desa Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SmartPLS 3.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga muslim, variabel tingkat pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga muslim, variabel pola konsumsi (Z) tidak memoderasi religiusitas terhadap tingkat kesejahteraan keluarga muslim dan variabel pola konsumsi memoderasi tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga muslim di Desa Jayaratu Kabupaten Tasikmalaya. *R Squared* dalam penelitian ini yaitu sebesar 47,3% yang berarti kekuatan model penelitian ini lemah namun mendekati moderat. Dalam perspektif Islam sendiri kesejahteraan yang sesungguhnya ialah merasa berkecukupan, hidup dengan damai dan tenang. Sehingga dengan meningkatnya religiusitas, tingkat pendapatan dan penggunaan pola konsumsi yang baik dapat mengantarkan sebuah keluarga menggapai kesejahteraan.

Kata Kunci: Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi, Kesejahteraan Keluarga Muslim

ABSTRACT

Aris Nurul Muiz. 2024. Analysis of Factors Affecting Muslim Family Welfare in Jayaratu Village, Tasikmalaya Regency.

Family welfare is a condition where the family can feel happiness, balance and fulfillment of balanced physical and emotional needs. The family as the smallest unit has an important role in the development of individuals and society as a whole. The welfare of each individual varies because it is subjective so that the factors to determine the level of the family are different, some of the factors such as religiosity, income levels to the consumption patterns applied. The community of Jayaratu Village, Tasikmalaya Regency itself has a good level of religiosity, the majority work as casual laborers, farmers, planters and work outside the city where the income earned varies every month, in each family also applies good consumption patterns. Meanwhile, the condition of the community there is still a high poverty rate and families who are not yet categorized as prosperous. This study aims to determine the factors that can affect the welfare of Muslim families.

The research method used in this research is a quantitative approach. The data analysis technique in this study uses the Structural Equation Model (SEM) through SmartPLS 3.0. Data collection techniques using questionnaires / questionnaires with sampling techniques, namely purposive sampling. The sample criteria used in this study are the representation of Muslim families spread across 5 hamlets that are categorized as welfare I, welfare II, welfare III and welfare III Plus. The sample used was 170 respondents in Jayaratu Village, Tasikmalaya Regency. The data obtained were then processed using SmartPLS 3.0.

The results of this study indicate that the religiosity variable (X1) has a positive and significant effect on the level of Muslim family welfare, the income level variable (X2) has a positive and significant effect on the level of Muslim family welfare, the consumption pattern variable (Z) does not moderate religiosity on the level of Muslim family welfare and the consumption pattern variable moderates the income level on Muslim family welfare in Jayaratu Village, Tasikmalaya Regency. R Squared in this study is 47.3%, which means that the strength of this research model is weak but close to moderate. In the Islamic perspective, the real welfare is to feel sufficient, live in peace and quiet. So that with increasing religiosity, income levels and the use of good consumption patterns can lead a family to achieve welfare.

Keywords: Religiosity, Income Level, Consumption Pattern, Muslim Family Welfare